

## PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI PORTOFOLIO PROFESI GURU

Bambang Santoso<sup>1</sup>, Sofa Sofiana<sup>2</sup>, Alvino Octaviano<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>dosen01692@unpam.ac.id

### Abstract

*This teacher portfolio creation training using Google Sites aims to improve teachers' digital competence in documenting best learning practices. Through this training, it is expected that teachers will be able to utilize Google Sites features to create professional and interactive portfolios. This portfolio not only functions as proof of performance, but also as a tool for reflection and continuous professional development. The results of this training show a significant increase in teachers' ability to use digital technology for learning purposes and improving the quality of education. This training was conducted by lecturers from Pamulang University to teachers at SDN Keroncong 1 Tangerang, designed to equip teachers with technical skills in using Google Sites. Through presentations, as well as participant observation, the training improved teachers' abilities in designing, developing, and managing digital portfolios. In addition, teachers were also motivated to develop innovative learning practices. The results of this community service concluded that portfolio creation training using Google Sites is an effective step in improving teachers' digital competence and the quality of learning in schools.*

### Abstrak

Pelatihan pembuatan portofolio guru menggunakan Google Sites ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dalam mendokumentasikan praktik terbaik pembelajaran. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru mampu memanfaatkan fitur-fitur Google Sites untuk menyusun portofolio yang profesional dan interaktif. Portofolio ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti kinerja, tetapi juga sebagai alat refleksi dan pengembangan profesional berkelanjutan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital untuk tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Pelatihan ini dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang kepada guru-guru di SDN Keroncong 1 Tangerang, dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan teknis dalam menggunakan Google Sites. Melalui presentasi, serta observasi partisipasi, pelatihan meningkatkan kemampuan guru dalam hal merancang, mengembangkan, dan mengelola portofolio digital. Selain itu, guru juga dimotivasi untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan bahwa pelatihan pembuatan portofolio menggunakan Google Sites merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan kompetensi digital guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Keywords: Google Sites, portofolio guru, kompetensi digital, pengabdian kepada masyarakat, Universitas Pamulang

### 1. PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang pemilihan tema dalam pengabdian kali ini

#### Peran Guru

Peran guru sangatlah krusial dalam membentuk generasi masa depan.[1] Mereka tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan inspirator bagi para

siswa. Berikut adalah beberapa peran utama seorang guru:[2][3]

- **Pengajar:** Guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran yang inovatif untuk memastikan siswa memahami konsep dengan baik.[4]

- **Pembimbing:** Guru berperan sebagai pembimbing bagi siswa, membantu mereka dalam mengatasi kesulitan belajar, memberikan dukungan emosional, dan membimbing mereka dalam mengembangkan potensi diri.
- **Motivator:** Guru memotivasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong siswa untuk selalu berusaha lebih baik.[5][6]
- **Inspirator:** Guru menjadi panutan bagi siswa. Mereka menginspirasi siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar, dan cita-cita yang tinggi.
- **Fasilitator:** Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan menyediakan sumber belajar yang relevan, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.[5]
- **Evaluator:** Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- **Agen perubahan:** Guru berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Mereka dapat menanamkan nilai-nilai positif pada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.

Selain peran-peran di atas, guru juga memiliki peran penting dalam:

- Membangun karakter siswa: Guru membantu siswa mengembangkan karakter yang baik, seperti disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.
- Mengembangkan potensi siswa: Guru membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan potensi serta minat mereka.
- Mempersiapkan siswa untuk masa depan: Guru membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan teknologi.

Singkatnya, peran guru sangatlah kompleks dan multidimensi. Mereka adalah pilar penting dalam sistem pendidikan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan siswa.

### Kenaikan Jabatan Sebagai Pengakuan Kontribusi Guru

Kenaikan jabatan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi seorang guru, seringkali dianggap sebagai suatu pencapaian yang membanggakan. Lebih dari sekadar peningkatan status atau gaji, kenaikan jabatan ini umumnya dipandang sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi, kinerja, dan

kontribusi seorang guru terhadap lembaga pendidikan dan para siswanya.

### Mengapa Kenaikan Jabatan Penting?

1. Pengakuan atas Prestasi: Kenaikan jabatan merupakan bentuk apresiasi formal atas prestasi dan kinerja seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan mengakui dan menghargai upaya serta hasil kerja yang telah dicapai.[4]
2. Motivasi untuk Berkembang: Kenaikan jabatan dapat menjadi motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar. Dengan adanya target yang lebih tinggi, guru akan terdorong untuk belajar dan mengembangkan diri.
3. Peningkatan Tanggung Jawab: Kenaikan jabatan biasanya diiringi dengan penambahan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan kepercayaan lembaga terhadap kemampuan guru dalam menjalankan tugas yang lebih kompleks.
4. Peningkatan Kesejahteraan: Kenaikan jabatan seringkali disertai dengan peningkatan gaji dan tunjangan. Hal ini tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan guru dan keluarganya.

### Kenaikan Jabatan sebagai Instrumen Pengembangan Profesi

Kenaikan jabatan tidak hanya sebatas penghargaan, tetapi juga merupakan bagian dari sistem pengembangan profesi guru. Melalui kenaikan jabatan, guru diharapkan dapat:

- Memiliki peran yang lebih strategis: Guru dengan jabatan yang lebih tinggi biasanya memiliki peran yang lebih strategis dalam pengembangan kurikulum, kepemimpinan pembelajaran, atau bahkan dalam pengambilan keputusan di tingkat sekolah.
- Menjadi role model: Guru dengan jabatan yang lebih tinggi menjadi contoh bagi guru-guru lain. Mereka diharapkan dapat menjadi mentor dan berbagi pengetahuan serta pengalaman.
- Meningkatkan kualitas pendidikan: Dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru yang berprestasi untuk berkembang, lembaga pendidikan berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### Tantangan dan Pertimbangan

Meskipun kenaikan jabatan memiliki banyak manfaat, namun perlu diingat bahwa tidak semua sistem kenaikan jabatan berjalan dengan sempurna.

Beberapa tantangan yang sering dihadapi antara lain:

- Subjektivitas dalam penilaian: Penilaian kinerja guru seringkali bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali guru, seperti hubungan interpersonal atau preferensi pribadi penilai.
- Keterbatasan peluang: Tidak semua guru memiliki kesempatan yang sama untuk naik jabatan, terutama jika jumlah jabatan yang tersedia terbatas.
- Fokus pada aspek administratif: Terkadang, kenaikan jabatan lebih berfokus pada aspek administratif daripada pada kinerja langsung dalam mengajar.

### Perlu Banyak Bukti

Kriteria penilaian kinerja guru untuk kenaikan jabatan sangat penting untuk memastikan bahwa guru yang benar-benar berprestasi dan berkontribusi besar pada pendidikan mendapatkan pengakuan yang layak. Berikut adalah beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan:

#### Kriteria Inti

- Kompetensi Pedagogik: [7]
  - Kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.
  - Penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif.
  - Kemampuan mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Penguasaan Materi Pelajaran:
  - Kedalaman pengetahuan dalam bidang studi yang diajarkan.
  - Kemampuan menyampaikan materi dengan jelas dan menarik.
  - Kemampuan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata.
- Kemampuan Berkomunikasi:
  - Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, sesama guru, orang tua, dan pihak sekolah.
  - Kemampuan membangun hubungan yang positif dengan semua pihak.
- Keterampilan Menilai:
  - Kemampuan menyusun instrumen penilaian yang valid dan reliabel.
  - Kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.
- Profesionalisme:
  - Kehadiran yang disiplin dan tepat waktu.
  - Partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan profesional.
  - Kemampuan bekerja sama dalam tim.

- Kontribusi terhadap Sekolah:
  - Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan sekolah.
  - Inisiatif dalam mengembangkan program atau kegiatan baru.

#### *Kriteria Tambahan*

- Inovasi: Kemampuan menerapkan ide-ide baru dalam pembelajaran.[8]
- Pembelajaran Berbasis Teknologi: Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
- Kepemimpinan: Kemampuan memimpin tim atau kelompok kerja.
- Penelitian: Kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian lainnya yang relevan dengan bidang pendidikan.
- Hasil Belajar Siswa: Peningkatan prestasi belajar siswa secara signifikan.

#### Aspek yang Perlu Diperhatikan dalam Penilaian

- Objektivitas: Penilaian harus berdasarkan data yang akurat dan objektif, bukan pada penilaian subjektif.
- Transparansi: Proses penilaian harus transparan dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.
- Partisipasi: Guru yang dinilai harus dilibatkan dalam proses penilaian dan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan.
- Regularitas: Penilaian kinerja harus dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kinerja guru.

#### Instrumen Penilaian

- Observasi kelas: Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas.
- Portofolio guru: Kumpulan karya dan bukti kinerja guru.
- Evaluasi diri: Refleksi diri guru terhadap kinerja mereka.
- Umpan balik dari siswa, orang tua, dan rekan sejawat.

Penting untuk diingat bahwa kenaikan jabatan bukan hanya tentang memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga tentang mengakui dedikasi, semangat, dan kontribusi nyata seorang guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### Portofolio

Portofolio dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam proses kenaikan jabatan guru. Portofolio berfungsi sebagai bukti konkret dari

kompetensi, dedikasi, dan kontribusi seorang guru terhadap lembaga pendidikan.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa portofolio penting dalam proses kenaikan jabatan:

- **Dokumentasi Kinerja:** Portofolio menjadi catatan rinci tentang perjalanan profesional seorang guru. Ini mencakup berbagai aspek seperti rencana pembelajaran, hasil karya siswa, sertifikat pelatihan, publikasi, dan kegiatan pengembangan diri lainnya. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti nyata tentang kemampuan dan prestasi guru.
- **Evaluasi Objektif:** Portofolio memungkinkan evaluator untuk melakukan penilaian yang lebih objektif terhadap kinerja guru. Dengan melihat langsung hasil kerja guru, evaluator dapat menilai sejauh mana guru telah memenuhi standar yang ditetapkan.
- **Refleksi Diri:** Proses menyusun portofolio mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan merencanakan pengembangan profesional di masa depan.
- **Transparansi:** Portofolio memberikan transparansi pada proses penilaian. Guru dapat melihat dengan jelas apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan karier mereka.
- **Advokasi Diri:** Portofolio adalah alat yang ampuh bagi guru untuk mengadvokasi diri sendiri. Guru dapat menggunakan portofolio untuk menunjukkan kepada pembuat keputusan bahwa mereka adalah calon yang layak untuk kenaikan jabatan.

Komponen yang Umum Ditemukan dalam Portofolio Guru:

- **Data Pribadi:** Nama, kualifikasi akademik, pengalaman mengajar.
- **Filosofi Pendidikan:** Pandangan guru tentang pendidikan dan pembelajaran.
- **Rencana Pembelajaran:** Contoh rencana pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- **Hasil Karya Siswa:** Karya siswa yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran.
- **Refleksi:** Tulisan reflektif mengenai praktik mengajar dan pembelajaran.
- **Pengembangan Profesional:** Sertifikat pelatihan, publikasi, dan kegiatan pengembangan diri lainnya.
- **Surat Rekomendasi:** Surat rekomendasi dari kepala sekolah, pengawas, atau rekan sejawat.

Pengumpulan Dan Penyimpanan

Google Sites adalah alat yang sangat berguna untuk membuat portofolio guru yang profesional dan interaktif. Platform ini menawarkan fleksibilitas dan kemudahan dalam mengumpulkan, menyimpan, menyusun, mengelola, serta membagikan karya-karya seorang pendidik.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa Google Sites sangat cocok untuk portofolio guru:

- **Mudah Digunakan:** Antarmuka Google Sites sangat intuitif, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang IT yang kuat. Fitur drag-and-drop memungkinkan Anda dengan mudah mengatur tata letak halaman dan menambahkan berbagai elemen.[9]
- **Fleksibilitas Tinggi:** Anda dapat menyesuaikan tampilan portofolio sesuai dengan gaya dan preferensi Anda. Ada banyak template yang bisa dipilih sebagai dasar, namun Anda juga bisa mendesain dari awal.[10]
- **Integrasi dengan Google Apps:** Google Sites terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya seperti Google Docs, Sheets, dan Slides. Ini memungkinkan Anda dengan mudah menyisipkan dokumen, spreadsheet, atau presentasi langsung ke dalam portofolio.[10][11]
- **Fitur Kolaborasi:** Jika ingin melibatkan rekan sejawat atau mentor dalam pembuatan portofolio, Google Sites memungkinkan beberapa orang untuk bekerja sama dalam satu proyek.[12]
- **Aksesibilitas:** Portofolio yang dibuat dengan Google Sites dapat diakses dari mana saja yang memiliki koneksi internet. Anda dapat membagikan link portofolio kepada siapa saja yang ingin melihatnya.[12][13]
- **Fitur Multimedia:** Anda bisa menambahkan berbagai jenis media seperti gambar, video, audio, dan bahkan embed konten dari platform lain seperti YouTube atau Vimeo.[12][14]
- **Gratis dan Mudah Diperbarui:** Google Sites adalah layanan gratis yang memungkinkan Anda memperbarui portofolio kapan saja dan di mana saja.

Contoh Elemen yang Bisa Dimasukkan dalam Portofolio Guru di Google Sites:

- **Profil Singkat:** Tampilkan data diri, kualifikasi, pengalaman mengajar, dan filosofi pendidikan.
- **Rencana Pelajaran:** Bagikan contoh rencana pembelajaran yang inovatif. [15]
- **Hasil Karya Siswa:** Tampilkan karya siswa yang menonjol sebagai bukti keberhasilan pembelajaran.

- Refleksi: Tuliskan refleksi mengenai praktik mengajar, tantangan, dan pembelajaran yang diperoleh.
- Pengembangan Profesional: Dokumentasikan sertifikat pelatihan, workshop, atau konferensi yang diikuti.
- Publikasi: Jika ada, sertakan publikasi ilmiah atau artikel yang ditulis.
- Portofolio Digital Siswa: Jika Anda ingin membuat portofolio digital untuk siswa, Google Sites juga bisa menjadi pilihan yang baik.

Dengan begitu banyak keuntungan memakai Google Sites, maka sangat dianjurkan para guru memakai platform ini untuk membuat portofolio mereka.

## 2. METODE

Adapun metode kegiatan yang digunakan merupakan metode pendidikan pedagogi dan sekaligus praktik. Pertama diberikan teori mengenai hal-hal yang akan dipraktikkan. Kemudian para peserta diminta untuk membuat sendiri portofolio masing-masing dengan cara memasukkan dokumen-dokumen yang sudah ada ke dalam sistem.

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah para guru tenaga pendidik di SDN Keroncong 1, Tangerang. Sebanyak 33 peserta dengan antusias mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Hasil yang diharapkan adalah para peserta mempunyai akun Google Sites yang dibuat di saat pelatihan sebagai awal pembuatan portofolio. Selanjutnya portofolio ini dapat terus dikembangkan sebagai sistem terpadu yang menyimpan segala bukti kegiatan para guru.

Panitia PKM yang terdiri atas tiga dosen dan tiga mahasiswa Universitas Pamulang melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan SDN Keroncong 1, Tangerang dengan sasaran para guru SD.

Tujuan pelatihan adalah untuk mengenalkan aplikasi Google Sites sebagai sistem penyimpanan portofolio guru. Portofolio ini punya banyak kegunaan seperti menyimpan segala kegiatan guru beserta bukti-buktinya, artikel yang tayang di banyak tempat seperti jurnal, media massa, dan tempat lain. Juga buku-buku dan modul ajar yang telah dibuat.

Pada saat pengurusan kenaikan jabatan, semua dokumen diharapkan sudah lengkap di portofolio ini dan tinggal diunduh untuk disusun sebagai syarat kelengkapan kenaikan jabatan.

## Langkah-langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah:

- a. Para guru diminta mengumpulkan semua bukti, dan semua bukti dipindai (scan) agar dapat diunggah ke Google Sites.
- b. Diberikan presentasi berupa fitur-fitur yang bisa dipakai untuk pembuatan portofolio, registrasi awal ke Google Sites, bagaimana pengaturan kategori, mengunggah dokumen, dan lainnya.
- c. Praktik, di mana para peserta diminta membuat portofolio masing-masing, dan mengunggah dokumen agar dapat dipergunakan di masa mendatang.
- d. Bantuan oleh para dosen dan mahasiswa mengenai pembuatan portofolio.
- e. Pemeriksaan agar portofolio sudah sesuai dengan yang diinginkan.
- f. Quiz untuk menguji pemahaman para peserta.

## 3. HASIL



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pemanfaatan Google Site Sebagai Portofolio Profesi Guru” telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2024 di SDN Keroncong 1 Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh 33 peserta yang terdiri dari guru-guru di lingkungan SDN Keroncong 1 Tangerang.

Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap sesi yang diadakan, mulai dari presentasi interaktif, tanya jawab, praktik, hingga kuis yang diadakan untuk menguji pemahaman.

Peserta memberikan umpan balik yang positif terkait materi dan metode penyampaian yang digunakan oleh tim pengabdian. Selain itu, peserta juga memberikan banyak masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Peserta merasa Google Sites yang diajarkan sangat membantu pembuatan portofolio. Mereka mengatakan akan meneruskan memakai tools ini untuk pembuatan portofolio mereka.

Tim Universitas Pamulang terdiri dari tiga dosen yaitu bapak Sofa Sofiana, Alvino Octaviano, dan Bambang Santoso dengan dibantu tiga

mahasiswa yaitu Chindy Lestari, Putri Intan Mogot, dan Azriel Fachrul Rezy.

Kegiatan berlangsung di SDN Keroncong 1 Tangerang dimulai dari pukul 08:00 dan berakhir pukul 12:00 dengan berfoto bersama.

#### 4. PEMBAHASAN

Google Sites adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan situs web sederhana tanpa memerlukan keahlian teknis. Ini adalah alat yang mudah digunakan yang memungkinkan Anda untuk membuat situs web untuk berbagai tujuan, seperti blog pribadi, portofolio online, atau situs web untuk organisasi atau bisnis.

Beberapa fitur utama Google Sites meliputi:

##### Templat yang Dapat Disesuaikan:

Google Sites menyediakan berbagai templat yang dapat Anda gunakan sebagai titik awal untuk situs web Anda. Anda dapat menyesuaikan templat ini dengan menambahkan konten, mengubah tata letak, dan mengubah gaya.

##### Editor Drag-and-Drop:

Editor Google Sites memungkinkan Anda untuk menambahkan konten ke situs web Anda dengan mudah menggunakan antarmuka *drag-and-drop*. Anda dapat menambahkan teks, gambar, video, dan bahkan dokumen Google Drive.

##### Integrasi dengan Google Apps:

Google Sites terintegrasi dengan Google Apps lainnya, seperti Google Docs, Google Sheets, dan Google Slides. Ini memungkinkan Anda untuk menambahkan konten dari aplikasi ini ke situs web Anda.

##### Akses dan Kolaborasi:

Anda dapat mengundang orang lain untuk mengedit dan berkolaborasi pada situs web Google Sites Anda. Ini membuatnya mudah untuk membuat situs web bersama dengan tim atau rekan kerja.

##### Publikasikan dan Bagikan:

Setelah Anda selesai membuat situs web Anda, Anda dapat mempublikasikannya secara online dan membagikannya dengan orang lain. Anda dapat mengontrol siapa yang dapat melihat situs web Anda dan tingkat akses mereka.

Google Sites adalah alat yang sangat fleksibel yang dapat digunakan untuk berbagai

tujuan. Ini adalah pilihan yang baik jika Anda ingin membuat situs web sederhana dengan cepat dan mudah..

#### 5. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Program Studi Teknik Informatika UNPAM adalah sebagai berikut:

- Para guru SDN Keroncong 1, Tangerang telah mendapatkan pelatihan pembuatan portofolio guru SD dengan memakai bantuan Google Sites.
- Google Sites adalah aplikasi yang mudah digunakan dan sesuai untuk keperluan pembuatan portofolio guru SD.
- Di samping itu, Google Sites sangat murah, yaitu gratis atau tidak dipungut biaya untuk para penggunanya.
- Para guru SDN Keroncong 1, Tangerang selesai pelatihan sudah mampu membuat sendiri portofolio masing-masing walau pun belum semua dokumen dimasukkan.
- Para guru diharapkan dapat terus melanjutkan portofolio masing-masing dengan cara mengunggah semua bukti kegiatan yang relevan ke Google Sites yang sudah dibuat.

Para guru diharapkan terus memperbaharui portofolio yang sudah dibuat agar pengurusan kenaikan jabatan nantinya akan lebih mudah karena semua dokumen yang dibutuhkan sudah berada di satu tempat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak SDN Keroncong 1 Tangerang yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DOKUMENTASI KEGIATAN

Berkut adalah beberapa dokumentasi saat berlangsung kegiatan pengabdian.



Tim PkM memberikan presentasi mengenai topik Google Sites untuk pembuatan portofolio guru.



Peserta mempraktikkan apa yang sudah diajarkan dengan membuat portofolio masing-masing dan mengunggah dokumen-dokumen terkait ke Google Sites.



Para peserta yang antusias mengikuti acara dari awal hingga akhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.
- [2] A. Sopian, "Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, vol. 1, no. 1, Jun. 2016.
- [3] D. K. Yestiani and N. Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *FONDATIA*, vol. 4, no. 1, pp. 41–47, Mar. 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.515.
- [4] Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, *Permen PANRB Nomor 16 Tahun 2009 mengenai Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Indonesia, 2009.
- [5] S. Nurzannah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran," *ALACRITY: Journal of Education*, pp. 26–34, Dec. 2022, doi: 10.52121/alacrity.v2i3.108.
- [6] I. Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "MAKNA GURU SEBAGAI PERANAN PENTING DALAM DUNIA PENDIDIKAN," *Jurnal Citra Pendidikan*, vol. 3, no. 4, pp. 1261–1268, Oct. 2023, doi: 10.38048/jcp.v3i4.2222.
- [7] A. Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 2, no. 1, p. 23, Jan. 2021, doi: 10.32832/jpg.v2i1.4099.
- [8] Ika Chastanti et al., *Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 1st ed. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2024.
- [9] R. Munawirah, S. S. Sitompul, and Ham&i Ham&i, "The Effectiveness of Google Sites on the Concept Mastery of High School Students," *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, vol. 12, no. 1, pp. 75–86, Jun. 2024, doi: 10.23971/eds.v12i1.7775.
- [10] B. Nopriansyah, T. Fitri, B. Arifah, M. Huda, and U. Machamudah, "Google Sites: Maharatul Istima Learning Innovation in Madrasah Tsanawiyah Class 7," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 6, no. 3, pp. 1878–1887, May 2024, doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6573>.
- [11] L. S. Utami, Z. Zulkarnain, M. Isnaini, K. Anwar, and I. Islahudin, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Site Guna Menunjang Penguasaan TIK Guru Di Mas Nurul Jannah Ampenan," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 7, no. 2, p. 1435, Jun. 2023, doi: 10.31764/jpmb.v7i2.15837.
- [12] F. Sarman and A. Asradi, "Pendampingan Pembuatan Menggunakan Google Sites dalam Membantu Pelayanan Jarak Jauh," *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 29–34, May 2022, doi: 10.32505/connection.v2i1.4057.
- [13] R. Nurliswati and N. Nurlizawati, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Site dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ampek Angkek," *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, vol. 1, no. 4, pp. 420–429, Dec. 2022, doi: 10.24036/nara.v1i4.85.
- [14] T. Mulyaningsih, H. Hendratno, and H. Subrata, "Literature Review: Development of Google Sites – Based Multimedia to Improve Elementary School Students' Reading Literacy," *International Journal of Emerging Research and Review*, vol. 1, no. 4, p. 000045, Nov. 2023, doi: 10.56707/ijoerar.v1i4.45.
- [15] Nur Maulidyah, Mugnilily Oktarina S, and Nasir Nasir, "Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, vol. 4, no. 1, pp. 34–43, Jan. 2024, doi: 10.55606/juridibud.v4i1.2823.